

EDUKASI VAKSINASI COVID-19 DAN DISTRIBUSI MASKER PADA ANAK
USIA 12-17 TAHUNNi Putu Riza Kurnia Indriana¹, Ni Wayan Sri Rahayuni², Komang Ayu Purnama
Dewi³¹⁻³Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Email Korespondensi: rizakurnia1788.stikesbali@gmail.com

Disubmit: 13 Mei 2022

Diterima: 30 Juni 2022

Diterbitkan: 02 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6758>

ABSTRAK

Kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan Juni 2021 terus mengalami peningkatan. Terdapat 108 ribu kasus berada pada rentang usia 12-17 tahun. Pemerintah Indonesia mengintruksikan pemberian vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar. Pengabdian kepada masyarakat di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan, Blahbatuh, Gianyar dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pertama dilakukan penyuluhan mengenai edukasi vaksinasi Covid-19 dan distribusi masker pada anak usia 12-17 tahun dan juga *pretest* dan *posttest*. Tahap kedua dilakukan edukasi penggunaan masker yang benar dan distribusi masker. Tahap ketiga dilakukan pengukuran tanda vital dan evaluasi kegiatan. Edukasi vaksinasi Covid-19 dan distribusi masker dilakukan pada anak usia 12-17 tahun sejumlah 50 orang anak. Hasil *pretest* didapatkan sebanyak 6 orang (12%) memiliki pengetahuan sangat baik mengenai vaksinasi Covid-19, sebanyak 32 orang (64%) memiliki pengetahuan baik mengenai vaksinasi Covid-19 dan sebanyak 6 anak (24%) memiliki pengetahuan cukup mengenai vaksinasi Covid-19. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai edukasi vaksinasi Covid-19, hasil *posttestnya* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 43 orang (86 %) memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai edukasi Covid-19 dan sebanyak 7 orang (14%) memiliki pengetahuan baik mengenai edukasi Covid-19. Setelah dilakukan edukasi mengenai penggunaan masker, anak menjadi paham dan bisa mempraktekkan penggunaan masker yang benar. Hasil *vital sign* seluruh anak dalam batas normal. Terjadi peningkatan pengetahuan anak usia 12-17 tahun sebelum dan setelah diberikan edukasi vaksinasi Covid-19. Masker telah didistribusikan kepada 50 anak usia 12-17 tahun. Hasil tanda vital anak dalam batas normal. Kegiatan edukasi vaksinasi Covid 19 sangat bagus dilakukan. Untuk kedepannya kegiatan ini bisa dilanjutkan lagi agar capaian vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun tercapai.

Kata kunci: Edukasi, Vaksinasi, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 cases in Indonesia in June 2021 continue to increase. There were 108,000 cases in the age range of 12-17 years. The Indonesian government has instructed the vaccination of children aged 12-17 years. Objective: to increase public understanding and awareness to carry out Covid-19 vaccinations for children 12-17 years old in Banjar Medahan, Medahan Village, Blahbatuh District, Gianyar. Community service in Banjar Medahan, Medahan Village, District, Blahbatuh, Gianyar was carried out through three stages, namely the first stage was counseling about vaccine-19 education and distribution of masks to children aged 12-17 years as well as pretest and posttest. The second stage is education on the correct use of masks and distribution of masks. The third stage is measuring vital signs and evaluating activities. Education on Covid-19 vaccination and distribution was carried out to 50 children aged 12-17 years. The results of the pre test showed that 6 people (12%) had very good knowledge about Covid-19 vaccination, 32 people (64%) had good knowledge about Covid-19 vaccination and 6 children (24%) had sufficient knowledge about Covid-19 vaccination. After counseling about Covid-19 vaccination education, the post-test results increased, namely 43 people (86%) had very good knowledge about Covid-19 education and 7 people (14%) had good knowledge about Covid-19 education. After being educated about the use of masks, children understand and can practice the correct use of masks. The vital signs of all children were within normal limits. There was an increase in the knowledge of children aged 12-17 years before and after being given Covid-19 vaccination education. Masks have been distributed to 50 children aged 12-17 years. The results of the child's vital signs were within normal limits. Covid 19 educational activities are very good to do. In the future, this activity can be continued so that the achievement of vaccination for children 12-17 years old is achieved.

Keywords: Education, Vaccination, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebar sangat cepat hingga hampir tidak ada negara di dunia yang absen dari virus Corona (Yuliana, 2020). Sejak diumumkan pertama kali ada di Indonesia, kasus Covid-19 meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu sehingga memerlukan perhatian. Pada prakteknya di masa pandemi, tatalaksana Covid-19 diperlukan kerjasama semua profesi untuk menanganinya (Kemenkes R.I, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan Juni 2021 terus mengalami peningkatan. Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh pihak. Sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 pukul 18.00 WIB tercatat lebih dari 2 juta orang terkonfirmasi Covid-19, dimana 10,6% diantaranya yaitu lebih dari 200 ribuan merupakan kasus aktif. Dilaporkan, sejumlah hampir 260 ribu kasus terkonfirmasi merupakan anak usia 0-18 tahun, dimana lebih dari 108 ribu kasus berada pada rentang usia 12-17 tahun. Tercatat sejumlah lebih dari 600 anak usia 0-18 tahun meninggal, sejumlah 197 anak diantaranya berusia 12-17 tahun dengan angka *Case Fatality Rate* pada kelompok usia tersebut adalah 0,18% (Kemenkes R.I., 2021).

Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas dan semakin meluasnya penyebaran Covid-19 terutama pada anak, maka anak-anak pun perlu mendapatkan vaksinasi (Kemenkes, R.I, 2020). Sesuai dengan asupan dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dan persetujuan penggunaan Vaksin Covid-19 produksi PT. Biofarma (*Sinovac*) untuk kelompok usia >12 tahun dari BPOM tertanggal 27 Juni 2021, maka vaksinasi dapat diberikan bagi anak usia 12-17 tahun (Kemenkes R.I, 2021). Vaksinasi ini merupakan suatu tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang lebih luas lagi (Siregar, Yunitasari, & Partha, 2020).

Sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun perlu dilakukan agar masyarakat bisa bersikap mendukung dalam pelaksanaan vaksinasi (Werdingisih C.E., Simora L. & Achiruddin, 2022). Sosialisasi dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun (Timah, 2021). Pemberian pengetahuan bisa dilakukan melalui edukasi tentang vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun (Munfadila A. W, 2021).

Edukasi memberikan gambaran kepada anak apa itu vaksinasi Covid-19, jenis vaksin yang diberikan untuk usia 12-17 tahun, akses mendapatkan vaksinasi serta efek samping yang ditimbulkan pasca vaksinasi (Caesaron, D., dkk., 2021). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemberian edukasi vaksin Covid usia 12-17 tahun dilakukan kepada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar dalam rangka membantu mengedukasi anak mengenai vaksin Covid-19 sehingga anak melakukan vaksinasi sesuai program pemerintah serta membantu anak untuk membiasakan diri mematuhi protokol kesehatan dalam menghadapi Covid-19. Penelitian Febriyanti, dkk., (2021) menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menggal Kota Surabaya. Hasil penelitian Sagala, dkk., (2020) menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah. Selain itu tingkat kepatuhan masyarakat untuk melakukan *social distance* juga masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktifitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak, sehingga kemungkinan penyebaran.

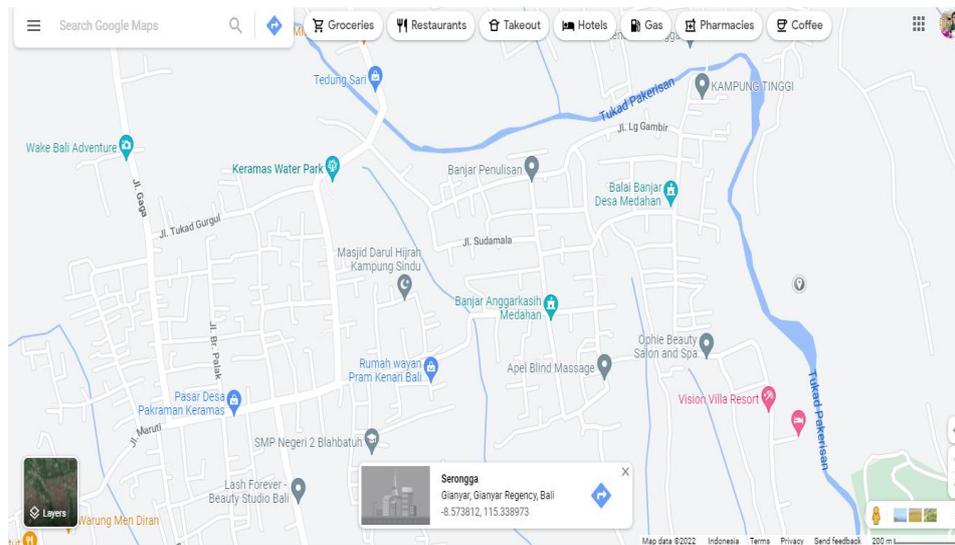
Pelaksanaan vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar belum tersosialisasikan dengan baik mengenai pendaftaran vaksin, tempat pelaksanaan vaksin, jenis vaksin yang didapatkan serta jadwal pelaksanaan vaksinasi. Selain itu penggunaan masker pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan belum optimal. Walaupun mereka menggunakan masker, namun cara pemakaian masker belum benar dan saat berkomunikasi masih sering membuka maskernya. Sehingga sangat diperlukan edukasi pada masyarakat terkait vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun serta pembagian masker dan cara penggunaan masker yang benar.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan di daerah mitra ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah pelaksanaan vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar belum tersosialisasikan dengan baik

mengenai pendaftaran vaksin, tempat pelaksanaan vaksin, jenis vaksin yang didapatkan serta jadwal pelaksanaan vaksinasi. Sehingga pemahaman dan pengetahuan anak usia 12-17 tahun masih kurang. Selain itu penggunaan masker pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan belum optimal. Walaupun mereka menggunakan masker, namun cara pemakaian masker belum benar dan saat berkomunikasi masih sering membuka maskernya. Sehingga sangat diperlukan edukasi pada masyarakat terkait vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun serta pembagian masker dan cara penggunaan masker yang benar.

Rumusan masalah dari analisis situasi yang ditemukan di daerah mitra adalah “Efektifkah Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Distribusi Masker Pada Anak Usia 12-17 Tahun?”



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

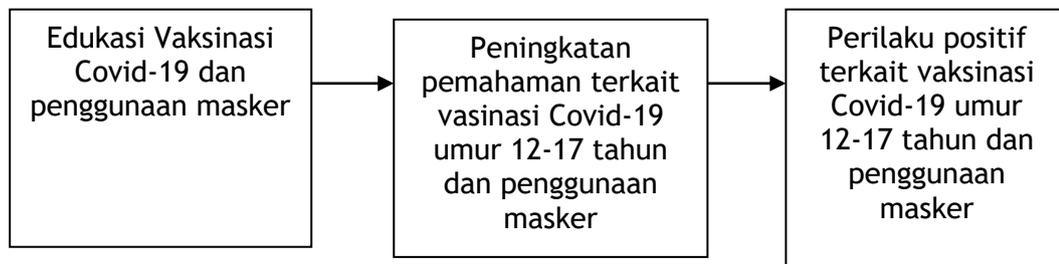
Vaksinasi merupakan bagian penting dalam rangkaian upaya penanggulangan pandemik Covid-19 (Kemenkes R.I., 2021a). Berdasarkan data vaksinasi Covid-19 dari Komite penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional per tanggal 5 Juli 2021 yaitu masyarakat yang sudah mendapatkan vaksinasi ke satu sejumlah 32.302.268 dan penerima vaksin ke dua sejumlah 14.035.934. Indonesia memiliki target capaian vaksinasi nasional sebesar 181.554.465 (Kemenkes R.I., 2021b)

Vaksinasi merupakan proses seseorang menjadi terlindungi dari suatu penyakit, sehingga jika terkena dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau mengalami gejala ringan saja. Vaksin digunakan sebagai upaya memutus rantai penyebaran suatu penyakit serta sebagai perlindungan masyarakat yang telah dilakukan vaksinasi (Dewi, 2021). Vaksinasi memberikan banyak manfaat, diantaranya sebagai pencegahan dan pemutus penyebaran suatu penyakit pada masa yang akan datang, dan memperkecil dampak penyebaran virus. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi (Kemenkes RI, 2021). Vaksin Covid-19 adalah suatu produk biologi

yang diberikan kepada seseorang yang sehat untuk mencegah tertular dari infeksi Covid-19 (Kemenkes R.I., 2021b).

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran bagi anak usia 12-17 tahun agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas usaha, pendapatan dan kesejahteraannya (Bahua, 2016).

Upaya edukasi dan promosi dalam suksesnya vaksinasi pada anak usia 12-17 tahun penting dilakukan. Penelitian Febriyanti, dkk. (2021) menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian vaksinasi. Hasil penelitian Sagala, dkk., (2020) menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah. Selain itu tingkat kepatuhan masyarakat untuk melakukan *social distance* juga masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktivitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak, sehingga kemungkinan penyebarannya tinggi.



Gambar 2. Kerangka konsep

4. METODE

Prosedur kegiatan PKM yang dilakukan meliputi:

a. Identifikasi potensi dan masalah mitra

Identifikasi potensi dan masalah dilakukan dengan survei secara langsung ke lokasi mitra menggunakan metode pengamatan langsung dengan mengunjungi tempat dilakukannya kegiatan PKM, wawancara dengan tokoh desa, wawancara dengan beberapa anak usia 12-17 tahun terkait vaksinasi Covid 19 dan penggunaan masker

b. Proses dan hasil analisis kebutuhan masyarakat

Kebutuhan masyarakat dianalisis dengan pendekatan partisipasi dimana tim pengusul melakukan diskusi bersama tokoh masyarakat dan wawancara dengan anak usia 12-17 tahun.

c. Penyusunan Program bersama masyarakat

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra kerja, disepakati kegiatan PKM melalui tiga tahap yang dilakukan pada hari Selasa, 14 September 2021 yaitu:

1. Pelaksanaan Kegiatan Tahap I

a. Pemberian kuesioner *Pretest*

b. Penyuluhan mengenai edukasi vaksinasi Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun.

c. Pemberian kuesioner *Posttest*

2. Pelaksanaan Kegiatan Tahap II

a. Penyuluhan mengenai penggunaan masker yang benar

- b. Distribusi masker pada anak usia 12-17 tahun
3. Pelaksanaan Kegiatan Tahap III
 - a. Evaluasi pelaksanaan vaksinasi pada anak
 - b. Pemeriksaan tanda vital

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap pertama di Banjar Medahan, Desa Medahan, Blahbatuh, Gianyar dilakukan pada hari Selasa, 14 September 2021 yang diikuti oleh 50 peserta dengan kegiatan edukasi vaksinasi Covid-19 dan distribusi masker pada anak usia 12-17 tahun. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pengisian daftar hadir, pengisian kuesioner *pretest* dari 8 pertanyaan yang dijelaskan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner *pretest*, penyuluhan yang dilakukan oleh tim dosen ITEKES Bali, pengisian kuesioner *posttest* tentang vaksinasi Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* penyuluhan vaksinasi Covid-19 yang diikuti oleh anak usia 12-17 tahun sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Anak Umur 12-17 Tahun

	Tingkat Pengetahuan anak umur 12-17 tahun		
	Cukup	Baik	Sangat Baik
<i>Pretest</i>	6 anak (24%)	32 orang (64%)	6 orang (12%)
<i>Posttest</i>	0 (0%)	7 orang (14%)	43 orang (86 %)

Dari hasil *pretest* dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (12%) memiliki pengetahuan sangat baik mengenai vaksinasi Covid-19, sebanyak 32 orang (64%) memiliki pengetahuan baik mengenai vaksinasi Covid-19 dan sebanyak 6 anak (24%) memiliki pengetahuan cukup mengenai vaksinasi Covid-19. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai edukasi vaksinasi Covid-19, hasil *posttestnya* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 43 orang (86 %) memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai edukasi Covid-19 dan sebanyak 7 orang (14%) memiliki pengetahuan baik mengenai edukasi Covid-19.

Edukasi mengenai pemakaian masker yang benar pada anak usia 12-17 tahun didapatkan hasil bahwa anak memahami dan dapat mengaplikasikan penggunaan masker yang benar. Pada pengkajian penyuluhan vaksinasi Covid-19 terdapat 5 anak yang belum vaksin karena tidak tahu tempat untuk mendapatkan vaksin. Setelah penyuluhan, anak ini akan melakukan vaksinasi ke puskesmas. Serta hasil pengukuran tanda vital anak usia 12-17 tahun dalam batas normal.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

b. Pembahasan

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Febriyanti, dkk., 2021)

Sesuai dengan asupan dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dan persetujuan penggunaan Vaksin Covid-19 produksi PT. Biofarma (*Sinovac*)

untuk kelompok usia >12 tahun dari BPOM tertanggal 27 Juni 2021, maka vaksinasi dapat diberikan bagi anak usia 12-17 tahun (Kemenkes, R.I., 2021b). Pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun menjadi faktor pencetus diselenggarakannya edukasi vaksin Covid 19 di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Pemberian edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai vaksinasi Covid 19 dan penggunaan masker sesuai masalah yang ditemukan di mitra.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara pengisian kuisioner yang menyangkut tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden (Arikunto, S., 2013). Pengetahuan anak mengenai vaksinasi Covid 19 dilakukan dengan pemberian *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan anak mengenai vaksinasi Covid 19. Penyuluhan terkait vaksinasi Covid 19 pada anak berisi materi terkait pengertian vaksin Covid 19, manfaat, efek samping, syarat pemberian vaksin, tempat layanan vaksinasi.

Adanya peningkatan pengetahuan anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar diharapkan mampu mengubah sikap masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sumartinah, dkk., (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan terkait pencegahan Covid-19.

Penggunaan masker masih menjadi cara ampuh mencegah penularan Covid 19, asal digunakan dengan benar (Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N.). Pastikan masker yang dikenakan menutup ketat area hidung, mulut, dan dagu. Tekan bagian atas masker sehingga menutup mengikuti bentuk hidung. Saat ini direkomendasikan untuk menggunakan masker ganda agar dapat proteksi lebih, yakni mengenakan masker medis dan ditambah dengan masker kain di bagian luar. Ingat untuk membersihkan tangan terlebih dulu saat memasang masker dan setelah melepas masker. Hindari untuk menyentuh bagian penutup masker saat dikenakan, dan lepas masker dari tali belakang (Kemenkes, R.I, 2021).

Penggunaan masker pada anak usia 12-17 tahun di Banjar Medahan, Desa Medahan belum optimal. Walaupun mereka menggunakan masker, namun cara pemakaian masker belum benar dan saat berkomunikasi masih sering membuka maskernya. Masalah ini diatasi dengan mengedukasi anak mengenai penggunaan masker yang benar dan mendistribusikan masker kepada anak usia 12-17 tahun. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Purwaningrum Ratna, dkk., 2021) menunjukkan teknik penyuluhan dengan menyebarkan poster dan masker merupakan cara efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan memakai masker dan menjaga jarak.

6. KESIMPULAN

Edukasi vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun dilakukan di Banjar Medahan, Desa Medahan, Blahbatuh, Gianyar pada dilakukan pada hari Selasa, 14 September 2021. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa edukasi vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun berjalan lancar. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebelum diberikannya edukasi vaksinasi Covid 19 dengan setelah diberikannya edukasi vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun. Hal ini menunjukkan pemberian edukasi vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang vaksinasi Covid 19 pada anak usia 12-17 tahun untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahua, M. I. (2016). *Kinerja Penyuluhan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221-229.
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162-167.
- Febriyanti, N, Choliq M., Mukti, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, III(3).
- Kemendes RI. (2021a). *Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Permenkes RI.
- Kemendes RI. (2021b). *Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (Vol. 2019). jdih.kemkes.go.id. Retrieved from <http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Munfadila A. W. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Perkuliahan Bahasa Inggris Di STAI Nrul Islam Pungging Mojokorta. *Budimas*, 03(02), 498-503.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwaningrum Ratna, Alif Rizky Hafizhdillah, Akhmad Kheru, Dwi Robbiardy Eksa, Festy Ladyani Mustofa, R. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Corona dengan Mematuhi Protokol

- Kesehatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian K*Purwaningrum Ratna, Alif Rizky Hafizhdillah, Akhmad Kheru, Dwi Robbiardy Eksa, Festy Ladyani Mustofa, R. (2021). *Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Corona Dengan Mematuhi Protokol Kesehatan. Jurnal Kreativitas Pengabdian*, 4(1), 200-206. Retrieved from <https://covid19.go.id/>
- Sagala, Sri Handayani., Maifita, Yesi., A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 46-53.
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (10AD). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 1(52-55).
- Siregar, M. D., Yunitasari, D., & Partha, I. D. P. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penularan Covid-19 melalui Edukasi Social Distancing pada Anak Sekolah Dasar di Dusun Nyelak. *Lentera Negeri*, 1(1), 19-23. <https://doi.org/10.29210/9950>
- Sumartinah, Hanifah, Alfianita, Nataria, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Melalui Video Bagi Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 43-53.
- Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7-14. Retrieved from <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/community/article/view/432>
- Werdiningsih C.E., S. L., & Achiruddin. (2022). Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 4(2), 158-164.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.